

A 177/01
Fre
P

**PENGARUH ANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN *LOCUS OF CONTROL* DAN
BUDAYA PATERNALISTIK SEBAGAI VARIABLE
MODERATING PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI WILAYAH JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



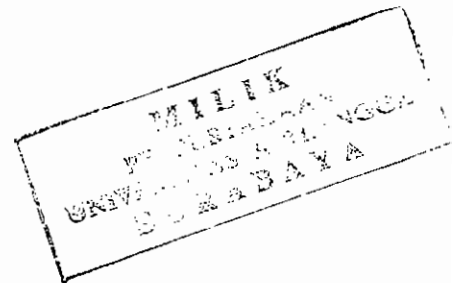
**DIAJUKAN OLEH
RIZAL FREDIAN
No Pokok : 049510761 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

PENGARUH ANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN *LOCUS OF CONTROL* DAN BUDAYA PATERNALISTIK SEBAGAI VARIABLE MODERATING PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI WILAYAH JAWA TIMUR

DIAJUKAN OLEH
RIZAL FREDIAN
No Pokok : 049510761 E



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. ERINA SUDARYATI, M.S., Ak

TANGGAL.....21-8-2001.....

KETUA PROGRAM STUDI,

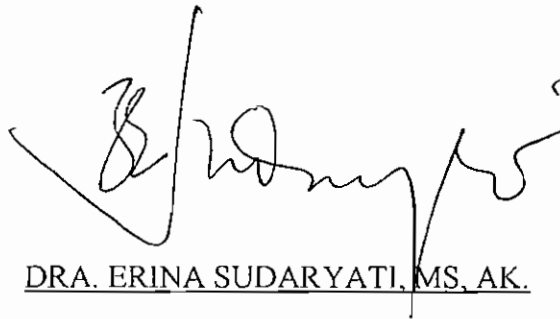
Dr. ARSONO LAKSMANA, S.E., Ak

TANGGAL.....21-8-2001.....

SURABAYA , 25 JUNI 2001

SKRIPSI SUDAH SELESAI DAN SIAP DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erina Sudaryati', written over a horizontal line.

DRA. ERINA SUDARYATI, MS, AK.

ABSTRAKSI

Partisipasi dalam penganggaran merupakan faktor kritis yang dapat mempengaruhi keefektifan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Efek-efek yang ditimbulkan oleh partisipasi secara umum adalah positif dengan mengacu pada moral, motivasi, kinerja, kepuasan kerja, serta sikap bawahan terhadap pekerjaan, supervisor, dan perusahaan itu sendiri.

Kejelasan peran seorang manajer dalam penyusunan anggaran akan mempengaruhi kinerja manajer. Apabila seorang manajer tidak mendapat pemahaman yang baik akan perannya di perusahaan, maka ia tidak akan termotivasi untuk ikut aktif berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran. Selain partisipasi, kinerja manajer juga dipengaruhi oleh *locus of control* manajer yang bersangkutan dan budaya paternalistik organisasi.

Dengan lebih menghususkan pada faktor budaya paternalistik di Indonesia, *locus of control*, dan anggaran partisipatif maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut : (1) Apakah interaksi antara penganggaran partisipatif dan budaya paternalistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan-perusahaan manufaktur di wilayah Jawa Timur, dan (2) Apakah interaksi antara penganggaran partisipatif dan *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan-perusahaan manufaktur di wilayah Jawa Timur?

Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah : (1) Penganggaran partisipatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan-perusahaan manufaktur di wilayah Jawa Timur dengan budaya paternalistik sebagai variabel moderating, dan (2) Penganggaran partisipatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan-perusahaan manufaktur di wilayah Jawa Timur, dengan *locus of control* sebagai variabel moderating. Untuk membuktikan hipotesa yang diajukan dilakukan analisis dengan model regresi berganda dengan melihat hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas, bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$, dengan nilai $p < 0,05$, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji regresi yang membuktikan bahwa partisipasi anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajer perusahaan-perusahaan manufaktur di wilayah Jawa Timur, dengan budaya paternalistik sebagai variabel moderating terbukti kebenarannya, dilihat dari hasil nilai t hitung sebesar 2,212 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,052.
2. Hasil uji regresi juga membuktikan kebenaran hipotesis bahwa partisipasi anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajer perusahaan-perusahaan manufaktur di wilayah Jawa Timur, dengan *locus of control* sebagai variabel moderating, dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,814 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,052.